

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan, manusia akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 Pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kegiatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam hal ini pendidikan merupakan salah satu faktor untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan belajar, pengajaran, dan latihan bagi perannya yang akan datang. Dalam dunia pendidikan, salah satu kegiatan yang wajib dilakukan oleh peserta didik membaca. Maka dari itu kegiatan membaca harus lebih banyak dan sering dilakukan oleh peserta didik terutama dalam kegiatan pembelajaran.

Membaca merupakan kegiatan memperoleh informasi yang disampaikan oleh penulis dalam bentuk bahasa tulis. Menurut Meliyawati (2016, hlm. 3) membaca merupakan proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/bahasa tulis, artinya dapat disimpulkan bahwa membaca adalah kegiatan atau keterampilan yang dilakukan untuk mendapatkan pesan/informasi yang hendak disampaikan oleh penulis. Seseorang yang sering membaca akan mendapatkan berbagai informasi dan pengetahuan yang baru yang sebelumnya belum diketahui olehnya, namun belakangan ini minat membaca terutama dikalangan SMA terbilang rendah.

Program for International Student Assessment (PISA) pada tahun 2015 menyebutkan tingkat literasi Indonesia masih berada pada urutan ke 64 dari 72 negara. Sedangkan menurut *The United Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO)* mengatakan Indonesia berada pada urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca masyarakat sangat rendah data

menunjukkan minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%, yang artinya dari 1000 orang Indonesia hanya satu yang rajin membaca.

Jika dilihat dari paparan di atas terkait kendala ataupun hambatan yang ditemui saat ini dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah, tentunya perlu solusi khusus. Solusi tersebut digunakan oleh setiap guru baik guru Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), maupun Perguruan Tinggi. Dari tingkatan tersebut, tentunya terdapat bidang-bidang pembelajaran atau yang sering disebut sebagai mata pelajaran. Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari dalam setiap tingkatan. Hal tersebut tercantum dalam Permendikbud No. 37 tahun 2018 bahwa Bahasa Indonesia termasuk ke dalam mata pelajaran wajib. Selain itu, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Artinya, mempelajari bahasa Indonesia bukan suatu pilihan bagi seseorang dalam memperlajarnya melainkan wajib dipelajari oleh setiap insan.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat pembelajaran mengidentifikasi isi dan kebahasaan novel. Di dalam novel terdapat nilai-nilai yang harus diketahui dan dipahami oleh siswa sebelum mengidentifikasi isi dan kebahasaan pada novel. Diksi, gaya bahasa dan efek kebermanfaatan pada pembaca termasuk ke dalam isi novel dan kebahasaan yang dapat dianalisis menggunakan pendekatan pragmatik.

Teeuw dalam Fananie (2002, hlm. 113) memaparkan bahwa pendekatan pragmatik adalah pendekatan pokok yang didasari pada pembacanya. Suatu karya dapat dikatakan sukses dan berhasil jika karya tersebut dinilai oleh pembacanya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa karya sastra yang berhasil adalah karya sastra yang dianggap mampu memberikan kesenangan dan nilai yang sempurna oleh para pembaca. Pendapat Teeuw diperkuat oleh Wiyatmi (2006, hlm 85) yang menyatakan bahwa pendekatan pragmatik adalah pendekatan yang

memandang karya sastra sebagai sarana untuk menyampaikan tujuan tertentu kepada pembacanya. Tujuan tersebut dapat berupa politik, pendidikan, moral, agama, maupun tujuan yang lain, artinya pendekatan pragmatik adalah pendekatan kajian sastra yang menitikberatkan kajiannya terhadap peranan pembaca dalam menerima, memahami, dan menghayati karya sastra. Oleh karena itu, pendekatan pragmatik bertumpu pada peranan pembaca sebagai penikmat karya sastra. Dalam praktiknya, pendekatan pragmatik mengkaji karya sastra sesuai isinya.

Berdasarkan uraian di atas, analisis isi novel menggunakan pendekatan pragmatik ini penting dikaji untuk memahami dan menafsirkan sebuah novel agar pembaca mengetahui dan menerima nilai estetis terutama gaya bahasa dan efek kebermanfaatan untuk para pembaca. Dalam proses pembelajaran, harapannya dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik sehingga novel yang dibaca memberikan efek kebermanfaattan pada peserta didik.

Penelitian yang relevan terkait isi novel menggunakan pendekatan pragmatik telah banyak dilakukan (Irayatul Munawaroh, 2014; Wiji Astuti 2012). Penelitian sebelumnya menunjukkan sumber data yang diperoleh memfokuskan isi novel menggunakan pendekatan pragmatik, yaitu struktur dan dinamika kepribadian, sedangkan penelitian ini berfokus pada pendekatan pragmatik yaitu nilai estetis dan nilai kebermanfaatannya kemudian hasil analisisnya digunakan sebagai alternatif bahan ajar sehingga berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Analisis Aspek Estetis dan Kebermanfaatan dalam Novel Waktu Aku Sama Mika dengan Pendekatan Pragmatik sebagai Bahan Ajar pada Fase F Dalam Kurikulum Merdeka“.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi merupakan salah satu titik penemuan masalah yang ditemukan oleh penulis. Identifikasi masalah pun merupakan kesimpulan dari masalah yang ditinjau. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam membaca sebuah novel sebagai berikut.

1. Peserta didik saat membaca novel hanya ingin menikmati cerita tanpa mengetahui jalan cerita yang disajikan secara mendalam, sehingga hanya sampai pada bagian permukaan isi novel.
2. Pembelajaran novel masih kurang baik karena kemampuan peserta didik dalam membaca masih tergolong rendah.
3. Peserta didik kesulitan menganalisis nilai estetis dan nilai kebermanfaatan yang terdapat dalam suatu bacaan yang dibacanya karena bahan ajar serta materi novel masih kurang memadai. Hal tersebut membuat peserta didik tidak memahami bacaannya.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan Penelitian dibuat berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Rumusan masalah berisikan mengenai pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah yang akan dibahas lebih lanjut oleh penulis. Maka, penulis merumuskan beberapa pertanyaan, sebagai berikut.

1. Bagaimanakah aspek estetis pada novel “Waktu Aku Sama Mika” karya Indi Sugar berdasarkan pendekatan pragmatik?
2. Bagaimanakah aspek kebermanfaatan dari novel “Waktu Aku Sama Mika” karya Indi Sugar berdasarkan pendekatan pragmatik?
3. Bagaimanakah hasil kajian aspek estetis dan kebermanfaatan dari novel “Waktu Aku Sama Mika” karya Indi Sugar dengan pendekatan pragmatik dapat dijadikan bahan ajar Bahasa Indonesia fase F berdasarkan Kurikulum Merdeka.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari suatu penelitian ialah memecahkan masalah yang telah ditemukan. Tujuan penelitian menjadi fokus penulis dalam memperoleh jawaban dari setiap permasalahan yang dianalisis. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. untuk mengkaji aspek estetis dalam novel “Waktu Aku Sama Mika” karya Indi Sugar dengan pendekatan pragmatik;
2. untuk mengkaji aspek kebermanfaatan dalam novel “Waktu Aku Sama Mika” karya Indi Sugar dengan pendekatan pragmatik;
3. untuk menguji kelayakan bahan ajar yang disusun oleh penulis pada novel “Waktu Aku Sama Mika” karya Indi Sugar dengan pendekatan pragmatik dapat digunakan sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia Fase F berdasarkan Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan tujuan tersebut, maka penelitian ini relevan dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan oleh penulis. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan isi novel “Waktu Aku Sama Mika” karya Indi Sugar dan kelayakan analisis sebagai alternatif pemilihan bahan ajar bahasa Indonesia kelas XII.

E. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian terhadap hal apapun tentunya akan mendapatkan manfaat. Manfaat penelitian ditujukan untuk mengetahui kegunaan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap bahwa hasil yang telah diteliti memiliki manfaat bagi peneliti, pendidik, peserta didik, dan peneliti lanjutan. Maka, penulis menyusun manfaat penelitian ini dari aspek teoretis, kebijakan, dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangsih terkait isi novel dalam bahan ajar, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang SMA/SMK kelas XII.

2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Manfaat dari segi kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat memberi petunjuk untuk pengembangan pengetahuan tentang isi novel menggunakan pendekatan pragmatik.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi alternatif bahan ajar dan evaluasi pembelajaran bagi pendidik untuk lebih memperhatikan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya mengenai isi novel.

b. Bagi Peserta Didik

Manfaat penelitian bagi peserta didik, diharapkan dapat dijadikan saran untuk menambah kemudahan peserta didik dalam memahami isi novel.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memberikan referensi terkait analisis isi novel menggunakan pendekatan pragmatik.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan besar bagi semua pihak yang membacanya. Selain itu, penelitian ini ditujukan bagi pengembangan pendidikan di Indonesia.

F. Definisi Operasional

Pada definisi operasional ini, penulis akan memaparkan makna dari variabel bebas dan terikat yang terdapat pada judul sebagai berikut.

1. Pragmatik

Pragmatik dalam penelitian ini merupakan pendekatan analisis yang akan digunakan untuk menganalisis novel “Waktu Aku Sama Mika” karya Indi Sugar .

2. Novel

Novel “Waktu Aku Sama Mika” karya Indi Sugar merupakan objek penelitian yang akan dianalisis menggunakan pendekatan pragmatik terutama pada diksi, gaya bahasa, nilai moral, nilai pendidikan, nilai agama dan nilai budaya bagi pembaca

3. Bahan Ajar

Bahan ajar berisi materi pembelajaran yang akan disusun oleh penulis berdasarkan hasil kajian isi novel sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran

Bahasa Indonesia kelas XII.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Bagian ini memuat format penulisan skripsi, yang memberikan penjelasan mengenai setiap bab dan sub-bab, urutan penulisan dalam tahap penyusunan skripsi.

Bab I berisi pendahuluan. Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

Bab II berisi tinjauan pustaka, landasan teori, tinjauan penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

Bab III berisi metode penelitian. Bab ini mencakup metode penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan. Di dalam bab ini memaparkan hasil kajian unsur intrinsik dan pemanfaatan sebagai bahan ajar.

Bab V berisi Penutup, yang mencakup simpulan dari hasil penelitian serta saran untuk penelitian lebih lanjut.

Daftar pustaka memuat referensi yang digunakan dalam penelitian sebagai faktor pendukung penelitian.

Lampiran berisi faktor pendukung dalam melaksanakan penelitian, sebagai upaya dalam memberikan penjelasan terkait penelitian yang telah dilaksanakan.

Dapat disimpulkan bahwa sistematika penulisan skripsi dapat dijadikan sumber dalam menuliskan tahapan kajian dalam penelitian. Bab I berisi mengenai pendahuluan dalam penelitian. Bab II berisi mengenai kajian teori sebagai unsur pendukung dalam menjelaskan teori dalam penelitian. Bab III berisi mengenai metode penelitian yang menjadi upaya dalam menentukan pemecahan masalah pada penelitian. Bab IV berisi mengenai hasil pada penelitian dan sekaligus menjawab pertanyaan penelitian. Bab V berisi mengenai simpulan dan hasil akhir pada penelitian. Daftar pustaka berisi mengenai sumber kajian pada penelitian yang menjadi salah satu faktor pendukung pada penelitian. Lampiran berisi mengenai penjelasan hasil akhir pada penelitian, pada lampiran dapat berisi gambar dan catatan terkait dengan penelitian.